

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deksriptif yang menggambarkan fenomena yang diteliti yang terjadi pada populasi tertentu. Penelitian ini dilakukan di Universitas Setia Budi. Populasi penelitian ini hanya terdiri dari mahasiswa S1 farmasi Universitas Setia Budi. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari mahasiswa semester 8. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, penentuan sampel berdasarkan kriteria inklusi. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan tentang pengetahuan dan perilaku tentang penggunaan antibiotik. Subyek penelitian diberikan barcode yang akan di scan untuk mengakses google form. Analisis univariat digunakan untuk data karakteristik. Kriteria pengetahuan dan perilaku dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Untuk variabel pengetahuan dan perilaku digunakan analisis bivariat dengan uji korelasi *Chi-Square*. Analisis ini didukung oleh perangkat lunak statistik tidak berbayar, yaitu SPSS versi 26.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki kualitas dan memenuhi karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti kemudian di teliti dan disimpulkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 farmasi Universitas Setia Budi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi dengan ciri-ciri yang telah ditentukan peneliti. Sampel yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari beberapa mahasiswa S1 farmasi di Universitas Setia Budi yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (A.M.Yusuf, 2014), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e=0,1$

Jadi,

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{299}{1 + 299 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{299}{1 + 2,99}$$

$$n = \frac{299}{3,99}$$

$n = 74,93$ menjadi 75 mahasiswa

3. Teknik Pengambilan Sampel

Strategi pengujian untuk tinjauan ini menggunakan metode pemeriksaan purposive, yaitu pemeriksaan tidak teratur berdasarkan persepsi tertentu yang dibuat oleh para ahli sehubungan dengan kualitas atau atribut yang baru diketahui (Notoatmodjo, 2014). Selain itu, penting untuk menentukan standar pertimbangan dan larangan untuk contoh agar model contoh tidak hilang dari masyarakat.

C. Kriteria Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi adalah karakteristik yang harus dimiliki oleh setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Kriteria Inklusi untuk penelitian ini adalah :
 - a. Mahasiswa S1 Farmasi semester 8 Universitas Setia Budi
 - b. Bersedia menjadi responden
 - c. Usia 20 – 24 Tahun
2. Kriteria Eksklusi sampel adalah karakteristik anggota populasi yang tidak dapat diambil oleh peneliti. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah
 - a. Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden
 - b. Mahasiswa S1 Farmasi semester 2, 4, dan 6

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Tingkat Pengetahuan Mahasiswa S1 Farmasi Universitas Setia Budi Terhadap Penggunaan Antibiotik

2. Variabel Kendali

Variabel kendali dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa S1 Farmasi di Universitas Setia Budi.

3. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Perilaku Mahasiswa S1 Farmasi Universitas Setia Budi Terhadap Penggunaan Antibiotik

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian adalah

1. Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengobati kontaminasi bakteri dengan menghilangkan mikroorganisme, mencegah perkembangan bakteri dan memerangi penyakit bakteri dalam tubuh.
2. Pengetahuan adalah hasil yang diperoleh dari persentuhan panca indera mengenai suatu objek tertentu.
3. Perilaku merupakan tindakan atau perbuatan seseorang dalam menanggapi sesuatu kemudian menjadi kebiasaan berdasarkan nilai suatu kepercayaan.
4. Tingkat pengetahuan tentang penggunaan antibiotik, dibagi menjadi 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, kurang dan sangat kurang. Kriteria tersebut, yaitu:
 - a. Tingkat pengetahuan sangat tinggi jika jawaban responden berada pada rentang 80 – 96.
 - b. Tingkat pengetahuan tinggi jika jawaban responden berada pada rentang 62 – 80.
 - c. Tingkat pengetahuan kurang jika jawaban responden berada pada rentang 43 – 61.
 - d. Tingkat pengetahuan sangat kurang jika jawaban responden berada pada rentang 24 – 42.
5. Tingkat perilaku tentang penggunaan antibiotik, dibagi menjadi 2 kategori yaitu baik dan tidak baik. Kriteria tersebut, yaitu:
 - a. Tingkat perilaku baik jika jawaban responden berada pada rentang 3,6 – 7.
 - b. Tingkat perilaku tidak baik jika jawaban responden berada pada rentang 0 – 3,5.

F. Bahan dan Alat

1. Alat

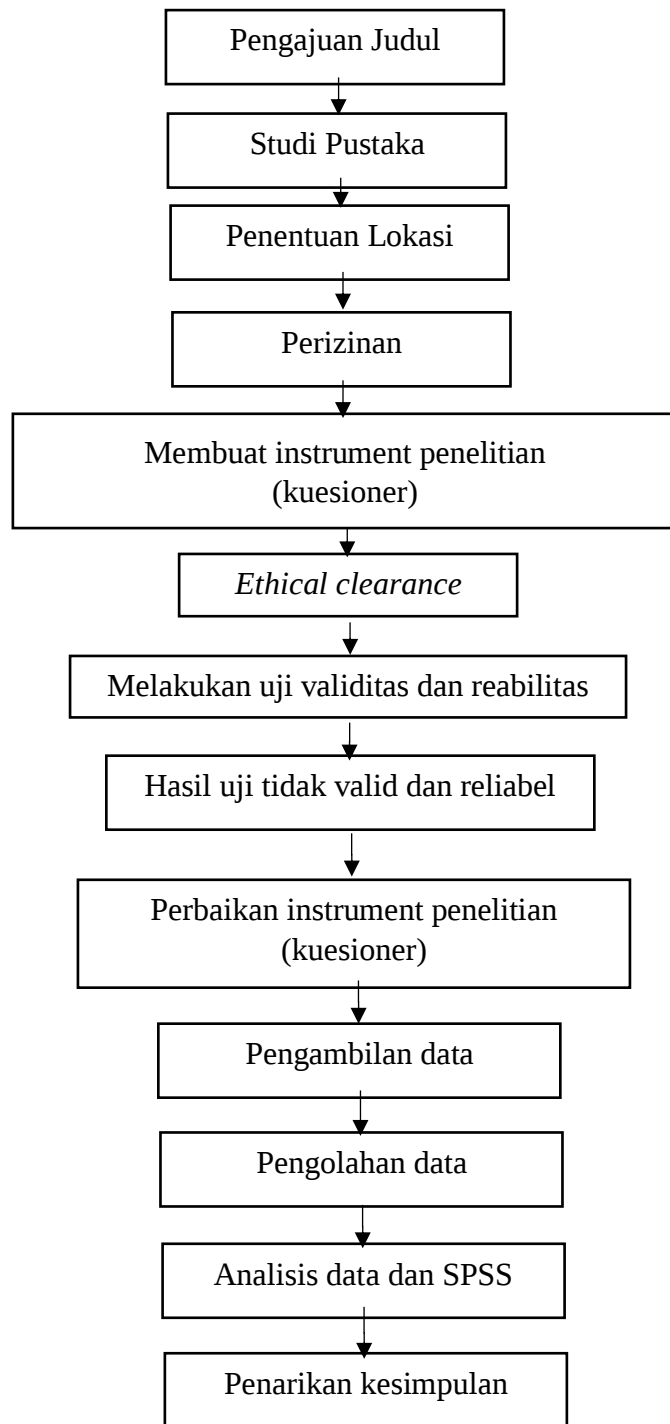
Kuesioner yang sudah di uji reabilitas dan uji validitas yang di ambil secara prospektif di Universitas Setia Budi dengan menggunakan scan barcode untuk mengakses google form dan menggunakan SPSS versi 24.

2. Bahan

Bahan dalam penelitian ini yaitu data hasil kuesioner yang dilakukan di Universitas Setia Budi, responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi di Universitas Setia Budi.

G. Skema Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini seperti terlihat pada gambar 2



Gambar 2. Skema Jalannya Penelitian

H. Analisis Hasil

1. Metode Pengolahan Data

Supardi (2014) menjelaskan pengolahan data sebagai berikut :

1.1 Editing (penyuntingan data). *Editing* berarti memeriksa atau merevisi informasi dan mengembalikan pemenuhan tanggapan responden terhadap survei termasuk puncak tanggapan, batasan yang disusun, pentingnya dan konsistensi tanggapan, dll sebelum pengkodean. Peneditan dilakukan karena adanya kemungkinan bahwa informasi yang mendekati (*crude information*) tidak memenuhi kebutuhan. Kesalahan data dapat diperbaiki dengan menghapus kuesioner yang berisi data yang tidak memenuhi persyaratan analisis.

1.2 Coding (pemberian kode). Pengkodean adalah tindakan mengubah huruf survei menjadi angka untuk bekerja dengan penanganan informasi atau investigasi pada PC. Setelah jajak pendapat disesuaikan atau diubah, dilakukan pengkodean, khususnya mengubah data berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau informasi numerik.

1.3 Prosesing (memasukkan data). Memasukkan informasi untuk setiap tanggapan responden sebagai kode (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam program atau pemrograman PC.

1.4 Cleaning (pembersih data). Setelah semua informasi telah ditempatkan untuk setiap sumber informasi atau responden, harus diperiksa lagi untuk mengidentifikasi kesalahan pengkodean, ketidakcukupan, dll, kemudian pada saat itu dilakukan perbaikan atau penyesuaian.

1.5 Pemberian Skor atau Nilai. Data dari penelitian yang memberikan skor responden atas pertanyaan tentang pengetahuan dan perilaku mereka.

Tabel 1. Skor Pengetahuan

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Rumus menghitung rentang tingkat pengetahuan :

$$\text{Rentang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Skor tertinggi} = 24 \times 4 = 96$$

$$\text{Skor terendah} = 24 \times 1 = 24$$

Tabel 2. Skor Perilaku

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Rumus menghitung rentang tingkat pengetahuan :

$$\text{Rentang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

Skor tertinggi = $7 \times 1 = 7$

Skor terendah = $7 \times 0 = 0$

1.6 Tabulating (memasukkan data ke tabel). Peneliti memasukkan data ke dalam tabel induk untuk memudahkan analisis data.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

2.1 Uji Validitas. Keakuratan dan skor instrumen didukung oleh bukti empiris dan teoritis menggunakan validitas. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan skor total dengan skor masing-masing variabel. Jika suatu variabel (pertanyaan) memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, maka dianggap valid. Prosedur koneksi yang digunakan adalah hubungan kedua item individu dengan bantuan SPSS untuk Windows varian 24. Ketika rhitung dianggap lebih menonjol daripada rtable (0,361), pertanyaan dinyatakan valid (Herlina, 2019).

2.2 Uji Reliabilitas. Reliabilitas suatu angket antara dua hasil pengukuran untuk item yang sama dengan menggunakan alat ukur dan skala yang berbeda dikenal dengan uji reliabilitas. Aplikasi SPSS digunakan untuk menguji kualitas yang tak tergoyahkan ini. Uji dependabilitas dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha, dengan asumsi bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih menonjol dari 0,600, survei dapat dianggap solid. Pengujian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden sebelum pengambilan data sebenarnya. Hasil eksperimen kemudian digunakan untuk benar-benar melihat legitimasi dan ketergantungan. Hal-hal yang tidak sah atau tidak dapat diandalkan kemudian diperbaiki, diubah atau dihapus, kemudian survei diuji ulang (Zulfikar dan Budiantara, 2014). Disebutkan oleh Putra, dkk (2014), kriteria reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	Nilai Alpha	Kategori
1.	0,70-0,90	Reliabilitas tinggi
2.	0,50-0,70	Reliabilitas moderat
3.	<0,50	Reliabilitas rendah

3. Analisis Data

Analisis Univariat. Pemeriksaan univariat dengan memanfaatkan wawasan yang memukau diharapkan dapat memperoleh garis besar penyebaran kekambuhan atribut dan informasi sosiodemografi pada responden. Pemeriksaan univariat digunakan untuk informasi merek dagang. Keterangan responden berupa nama, umur, dan jenis kelamin.

Hasil data kuesioner kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah skor jawaban benar

N = Jumlah skor soal (Istiqomah, 2016)

3.1 Analisis Bivariat. Dilakukan untuk menemukan atau melihat hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Metode analisis data menggunakan program *Statistic Package for the Social Science* (SPSS) dengan analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Chi Square*.

Penentuan tingkat pengetahuan dan perilaku responden penelitian tentang penggunaan antibiotik dengan cara dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 4. Penentuan tingkat pengetahuan responden

Kriteria Tingkat Pengetahuan	Rentang
Sangat Tinggi	80 – 96
Tinggi	62 – 80
Kurang	43 – 61
Sangat Kurang	24 – 42

Tabel 5. Penentuan tingkat perilaku responden

Kriteria Tingkat Perilaku	Rentang
Baik	3,6 – 7
Tidak Baik	0 – 3,5